

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan di bidang ilmu teknologi dan komunikasi tumbuh dengan sangat pesat. Hal tersebut membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat di tengah kondisi perekonomian dunia yang terus berkembang dengan cepat. Persaingan bisnis ini membuat perusahaan melakukan investasi yang terlalu besar atas persediaan bahan baku dan kurang efektifnya keputusan yang diambil dalam menentukan tingkat persediaan bahan baku. Hal ini seringkali menjadi alasan utama kurang efisiennya biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan untuk setiap produksi yang dijelankannya.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dapat digunakan untuk penyembuhan cepat kinerja perusahaan. Selama ini suatu perancangan atau perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan terkini. Masalah pada Bansun Sport saat ini yaitu pendataan dan pengelolaan di dalam Gudang inventory yang belum terintegrasi dengan sistem informasi. Selain itu masalah yang ada mulai dari ketidakcocokan data Gudang hingga kesulitan dalam akses mengecek ketersediaan barang menjadi sumber masalah yang dihadapi perusahaan. Pengecekan barang yang dilakukan hanya dapat terlihat oleh pekerja atau karyawan dengan sistem manual, sehingga customer tidak dapat mengecek data barang atau produk yang tersedia pada gudang. Hal ini mengakibatkan pembeli harus menunggu pesanan yang dipesan apakah pesannya itu tersedia atau kosong

di toko tersebut sehingga memakan waktu pembelian dan terkesan pelayanan menjadi lambat akibatnya terdapat dampak buruk bagi keberlangsungan kinerja toko yang dianggap lambat (Umar Ramadoni et al., 2023)

UD. Azka Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Selama ini, pencatatan stok barang masih menggunakan sistem manual oleh admin gudang dengan kertas sebagai medianya. Sistem seperti ini membuat pencarian data stok barang atau pembuatan laporan memakan waktu yang lama. Selain itu, kesalahan dapat sering terjadi dalam menangani data-data yang banyak seperti ketidakcocokan antara data barang yang tercatat dengan stok fisik yang ada. Data barang juga rentan untuk hilang, terselip, basah, ataupun robek.

Perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa membutuhkan sistem yang berfokus pada bagian warehouse atau gudang. Sehingga admin gudang akan dipermudah dalam pengelolaan persediaan barang atau stok agar dapat berjalan lebih baik dan efisien, mengurangi kesalahan saat input barang masuk dan keluar yang dilakukan secara manual, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan juga cepat dicari.(Sanjaya et al., 2022)

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang pada UD. Azka Jaya Abadi dengan Penggunaan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis, mengemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen stok barang agar dapat mengolah data stok barang pada UD. Azka Jaya Abadi secara cepat dan tepat ?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen stok barang ini dapat mengelola data barang masuk dan keluar secara cepat ?
3. Bagaimana sistem informasi manajemen stok barang dapat menghasilkan informasi / laporan stok barang secara cepat dan tepat ?
4. Bagaimana sistem informasi manajemen stok barang dapat meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam pengelolaan data stok barang ?
5. Bagaimana sistem informasi manajemen stok barang dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses stok barang ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan Rumusan masalah yang diatas maka penulis, mengemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan dirancang sistem informasi manajemen stok barang diharapkan dapat mengolah data stok barang pada UD Azka Jaya Abadi secara cepat dan tepat.
2. Dengan adanya sistem informasi manajemen stok barang diharapkan dapat mengelola data barang masuk dan keluar secara cepat.

3. Dengan adanya sistem informasi manajemen stok barang diharapkan dapat menghasilkan informasi / laporan stok barang secara cepat dan tepat.
4. Dengan adanya sistem informasi manajemen stok barang diharapkan dapat meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam pengelolaan data stok barang.
5. Dengan adanya sistem informasi manajemen stok barang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses stok barang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah agar pembahasan dan analisa yang dilakukan dapat terarah adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus penelitian dilakukan di UD. Azka Jaya Abadi Berbasis Website.
2. Sistem informasi yang dibuat hanya meliputi sistem informasi pengelolaan data barang.
3. Membuat sebuah sistem berbasis website untuk mencatat data barang masuk dan barang keluar pada toko.
4. Membuat sebuah sistem berbasis website yang dapat melakukan pengolahan data barang dan pembuatan laporan.
5. Sistem tidak mencakup integrasi dengan sistem lain seperti keuangan, penjualan, atau manajemen pelanggan.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah karyawan dalam proses pencatatan keluar, masuk, dan pemakaian barang serta laporannya.
2. Merancang suatu aplikasi berbasis website yang mudah dalam instalasi dan penggunaannya agar tidak terjadi kesalahan pencatatan maupun kehilangan barang.
3. Memperbaiki sistem kerja secara manual dengan sistem kerja yang terkomputerisasi agar mempercepat dan mengefisiensikan waktu kerja.
4. Menyediakan akses real-time terhadap data stok barang untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat
5. Meningkatkan akurasi dan keandalan data stok barang melalui otomatisasi proses pencatatan dan validasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka dapat dirincikan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Memudahkan perusahaan dalam proses pengolahan data stok barang yang masuk dan keluar.

- b. menghindari permasalahan yang ada dengan adanya sistem informasi pengelolaan barang ini, maka operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi sehingga dapat memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan.
- c. Menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan.

2. Manfaat Bagi Akademik

- a. Peningkatan pengetahuan dan keahlian para akademisi dalam bidang sistem informasi dan manajemen stok barang.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber data bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik dalam lingkup yang sama maupun berbeda
- c. Temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, khususnya dalam program studi yang berkaitan dengan teknologi informasi dan manajemen bisnis.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, terutama dalam merancang dan membangun sebuah sistem
- b. Menndapat pemahaman mendalam mengenai perancangan dan pembangunan sistem informasi berbasis web dan mendalami tentang metodologi pengembangan sistem

- c. Membandingkan teori-teori yang didapat diperkuliahan dengan masalah dan keadaan yang sebenarnya di lapangan

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang atau barang yang akan diteliti yang secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian maupun sasaran penelitian secara komprehensif. Berikut merupakan gambaran secara umum tentang objek pada penelitian ini.

1.7.1 Sejarah UD. Azka Jaya Abadi

UD Azka Jaya Abadi, berdiri pada tahun 2018, merupakan sebuah usaha mikro yang bermula dari usaha kecil berjualan makanan dan minuman. Pendirinya, Yongki, memiliki visi untuk memberikan layanan yang unggul dan produk berkualitas kepada pelanggan di daerah Sumatra Barat. Meskipun dimulai dengan sumber daya terbatas, Yongki memiliki tekad untuk membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan.

Pada awalnya, UD Azka Jaya Abadi hanya memiliki sedikit jenis produk, seperti makanan ringan, minuman segar, dan camilan kecil. Namun, dengan dedikasi dan kerja keras, usaha ini mulai mendapatkan perhatian dari pelanggan setia. Pelanggan menghargai kualitas produk, layanan yang ramah, dan harga yang bersaing.

Seiring berjalannya waktu, UD Azka Jaya Abadi berhasil memperluas jangkauannya dengan menambahkan beragam produk makanan dan minuman ke dalam portofolionya. Ini mencakup makanan siap saji, minuman kemasan, dan produk makanan yang lebih beragam. Keberhasilan ini tidak hanya berkat dedikasi

pemilik, tetapi juga berkat kontribusi dari karyawan-karyawan yang setia bekerja bersama perusahaan.

Dalam beberapa tahun pertama, UD Azka Jaya Abadi terus tumbuh dan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan yang semakin banyak. Keputusan untuk menjalankan usaha dengan integritas dan komitmen terhadap pelayanan pelanggan telah membantu perusahaan untuk berkembang. Pada saat yang sama, perusahaan juga menyadari perlunya untuk mengadopsi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasionalnya.

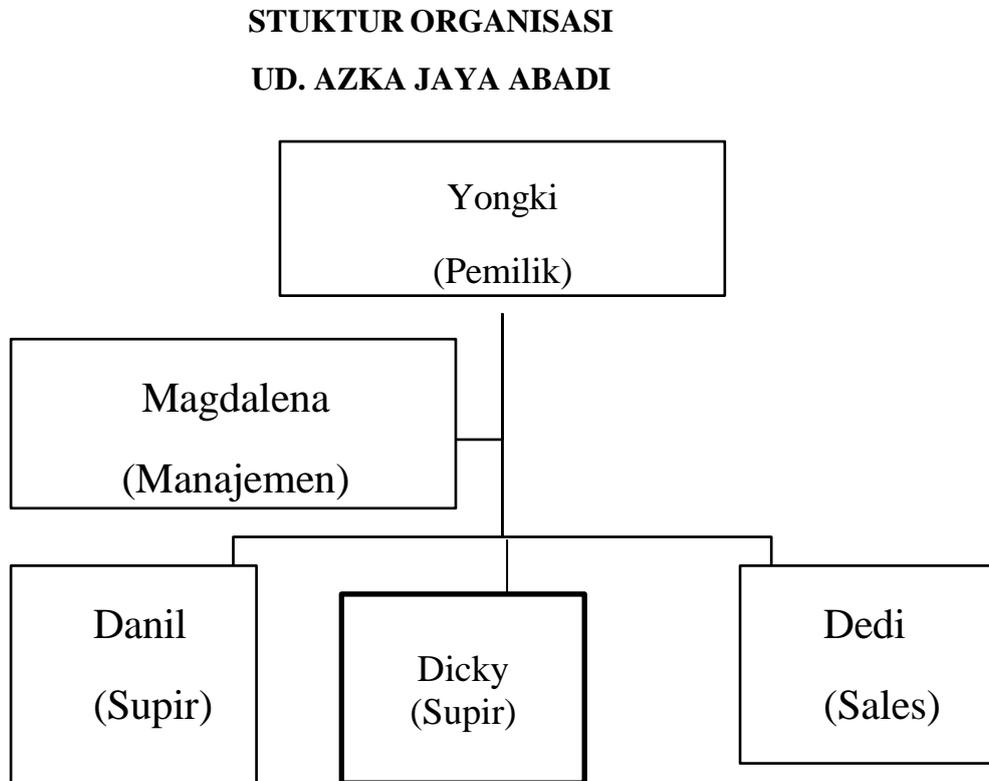
Pada tahun 2023, UD Azka Jaya Abadi mulai mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Data Barang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kendala pengelolaan stok barang yang masih dilakukan secara manual. Dengan adopsi teknologi ini, perusahaan berharap dapat memperbaiki efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Saat ini, UD Azka Jaya Abadi terus berkembang dan menjadi salah satu pemain utama dalam industri makanan dan minuman di daerah Sumatra Barat. Dengan tekad untuk terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan, perusahaan ini siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus memberikan produk berkualitas kepada pelanggan setianya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang mengatur hubungan, tanggung jawab dan kekuasaan antar anggota organisasi. Struktur organisasi meliputi pembagian tugas, penetapan tanggung jawab dan pengorganisasian hubungan

hierarki antar anggota organisasi. Struktur organisasi UD Azka Jaya Abadi adalah sebagai berikut :



(Sumber: UD. Azka Jaya Abadi, Bukittinggi)

Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI UD AZKA JAYA ABADI

1.7.3 Aktifitas pada bagian Kepegawaian

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik

A. Menentukan Kebijakan Perusahaan

Pemilik bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan strategis dan operasional yang akan diikuti oleh seluruh

perusahaan. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek seperti keuangan, sumber daya manusia, dan operasional harian.

B. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan

Pemilik memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan penting yang berdampak pada masa depan perusahaan, seperti investasi, ekspansi, dan pengembangan produk baru.

2. Manajemen

A. Mengembangkan strategi pemasaran

Manajemen bertugas merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk atau layanan perusahaan. Ini melibatkan riset pasar, analisis kompetitor, dan penentuan target pasar.

B. Merencanakan Promosi

Manajemen merencanakan dan melaksanakan kegiatan promosi untuk menarik perhatian pelanggan potensial dan meningkatkan penjualan. Ini bisa berupa diskon, iklan, atau event khusus.

C. Mengelola stok

Manajemen bertanggung jawab memastikan bahwa stok barang dikelola dengan baik agar selalu tersedia untuk

memenuhi permintaan pelanggan tanpa mengalami kelebihan atau kekurangan stok.

3. Supir

A. Pelayanan Kepada Pelanggan

Supir berperan dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, termasuk penjemputan dan pengantaran barang dengan tepat waktu serta menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan.

B. Pemeliharaan Kendaraan

Supir juga bertanggung jawab untuk memelihara kondisi kendaraan agar selalu dalam keadaan optimal untuk digunakan, termasuk melakukan perawatan rutin dan perbaikan jika diperlukan.

C. Pengambilan dan Pengantaran Barang

Supir melakukan tugas pengambilan dan pengantaran barang ke dan dari pelanggan atau lokasi yang ditentukan, memastikan barang sampai dengan aman dan tepat waktu.

4. Sales

A. Pemahaman Barang

Sales harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang produk atau layanan yang dijual, termasuk fitur, manfaat, dan keunggulannya dibandingkan produk pesaing.

B. Analisa Pasar

Sales melakukan analisis pasar untuk memahami tren pasar, kebutuhan pelanggan, dan aktivitas kompetitor, guna menyusun strategi penjualan yang efektif.

C. Pengembangan Hubungan Pelanggan

Sales bertugas mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan, memastikan kepuasan mereka dan mendorong loyalitas pelanggan.

D. Mencari Pelanggan

Sales aktif mencari dan mengidentifikasi pelanggan baru untuk memperluas basis pelanggan perusahaan dan meningkatkan penjualan.